

**Bxd.PENGARUH *CURRENT RATIO, RETURN ON EQUITY* DAN
DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP *PRICE BOOK VALUE*
PERUSAHAAN *ADVERTISING, PRINTING* DAN
MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2019**

SKRIPSI

**OLEH:
LIDYA NOVITA ANWAR
NPM: 178320117**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

**PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *DEBT TO ASSET RATIO* TERHADAP *PRICE BOOK VALUE*
PERUSAHAAN *ADVERTISING*, *PRINTING* DAN
MEDIA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA PERIODE
2015-2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Di
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area

OLEH:

**LIDYA NOVITA ANWAR
NPM: 178320117**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)22/12/21

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*

Nama : Lidya Novita Anwar

NPM : 17.832.0117

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

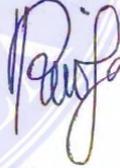


(Drs. Miftahuddin, MBA.,)
Pembimbing

Mengetahui



(Dr. Hsan Effendi, M.Si)
Dekan



(Wan Rizca Amelia SE., MSi.,)
K.a Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 05 Agustus 2021

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan 05 Agustus 2021



Lidya Novita Anwar

17.832.0117

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lidya Novita Anwar
NPM : 17.832.0117
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

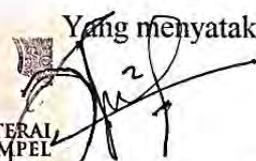
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul *Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019* beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 05 Agustus 2021

Yang menyatakan


Lidya Novita Anwar
17.832.0117



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 13 November 1999 dari Ayah Alm. Denny Anwar dan Ibu Elidawati. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara.

Tahun 2017 Penulis lulus dari SMA Swasta Panca Budi Medan dan pada tahun 2017 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *return on equity* dan *debt to asset ratio* terhadap *price book value* perusahaan *advertising*, *printing* dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan keuangan 19 (Sembilan belas) Perusahaan Sub Sektor *Advertising*, *Printing* dan Media Di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah 6 (Enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising*, *Printing* dan Media Di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2015-2019. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 21.0 for Windows. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising*, *Printing* dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai adjusted R² sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model *Current Ratio* (CR), *Return on Equity* (ROE), dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dapat menerangkan variasi dari *Price to Book Value* (PBV) sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Return on Equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Price to Book Value*

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the current ratio, return on equity and debt to asset ratio on the price book value of advertising, printing and media companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. This type of research is associative. Sources of data used in this study are secondary data sources. The population in this study were the financial statements of 19 (nineteen) companies in the advertising, printing and media sub-sectors on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 6 (Six) Advertising, Printing and Media Sub-Sector Companies in the Indonesia Stock Exchange with the period 2015-2019. The data collection technique used is documentation. The data analysis technique was performed using SPSS 21.0 for Windows. The results of hypothesis testing show that the Current Ratio (CR) has no significant effect on the Price to Book Value (PBV). Return on Equity (ROE) has a positive and significant effect on Price to Book Value (PBV). Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on Price to Book Value (PBV). Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Asset Ratio (DAR) have a significant effect on Price to Book Value (PBV) in 6 (six) Advertising, Printing and Media Sub-Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019. The value generated in this study is an adjusted R2 value of 0.224 (22.4%) which indicates that the capabilities of the Current Ratio (CR), Return on Equity (ROE), and Debt to Asset Ratio (DAR) models can explain variations in Price to Book Value. (PBV) is 22.4% and the rest is influenced by other independent variables of 77.6%.

Keywords: *Current Ratio, Return on Equity, Debt to Asset Ratio, Price to Book Value*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, tiada kata yang patut saya sampaikan kecuali rasa syukur yang begitu dalam atas kehadiran Allah SWT Sang Pencipta Yang Maha Agung, Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity* dan *Debt To Aset Rasio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* dan *Media* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019”. Adapun penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu dari syarat penyelesaian Studi Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Medan Area.

Sholawat beriringkan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan dan mengubah kehidupan gelap menjadi terang benderang baik kehidupan ummat di dunia maupun di akhirat.

Sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu, saya ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada orang-orang yang sudah membantu saya dalam menuju keberhasilan dan kesuksesan baik keluarga, dosen maupun teman-teman seperjuangan saya. Dengan segenap kerendahan dan ketulusan hati saya yang paling dalam, saya ingin mengucapkan beribu kata terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi SE., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area dan Dosen Penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan terhadap saya dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Teddi Pribadi, SE., MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan kemudahan untuk saya bagi segala urusan yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Ir. Muhammad Yamin, MM., Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
5. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Ketua Sidang Skripsi saya yang telah memberikan masukan kepada saya hingga penyelesaian skripsi ini dapat berjalan dengan baik
6. Bapak Haryaji Catur Putera Hasman, SE., M.Si., Selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Universitas Medan Area
7. Bapak Drs. Miftahuddin, MBA, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan kontribusi ilmu, masukan-masukan, saran yang begitu bermanfaat bagi saya sehingga saya bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan semaksimal mungkin.
8. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan banyak ilmunya, arahan, bimbingan

serta nasihatnya kepada saya selama menuntut ilmu di Universitas Medan Area

9. Seluruh pegawai Akademik yang telah memberikan kemudahan dalam proses pengurusan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.
10. Kedua orang tua yang paling saya sayangi dan sangat saya cintai, yang telah membesarkan saya yaitu Ayahanda Alm. Denny Anwar dan Ibunda Elidawati. Terima kasih atas banyaknya doa-doa yang setiap hari selalu dipanjatkan, pesan dan nasihat, kasih sayang, dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Saya persembahkan skripsi ini khusus kepada orang tua saya.
11. Abang saya tercinta, Akil Rizky Anwar yang senantiasa mendukung dan mendoakan saya untuk kesuksesan saya kelak.
12. Kepada sahabat-sahabat saya masa sekolah dulu (Nisa, Indah, Anis) dan sahabat kuliah saya (Mia dan Widya) yang selalu memberikan dukungan dan semangat sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Ufpansyah Adna Salwaasyami yang selalu menyemangati saya setiap hari saat menyelesaikan pengerjaan skripsi ini.
14. Teman-teman satu angkatan 2017 khususnya teman-teman kelas saya (Manajemen C/II) Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dorongan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Kepada Nenek saya tercinta yang selalu mendoakan saya agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

16. Kepada orang-orang baik yang namanya tidak bisa saya sebut satu-persatu, saya sangat berterima kasih atas dukungan, doa, motivasi yang banyak diberikan untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

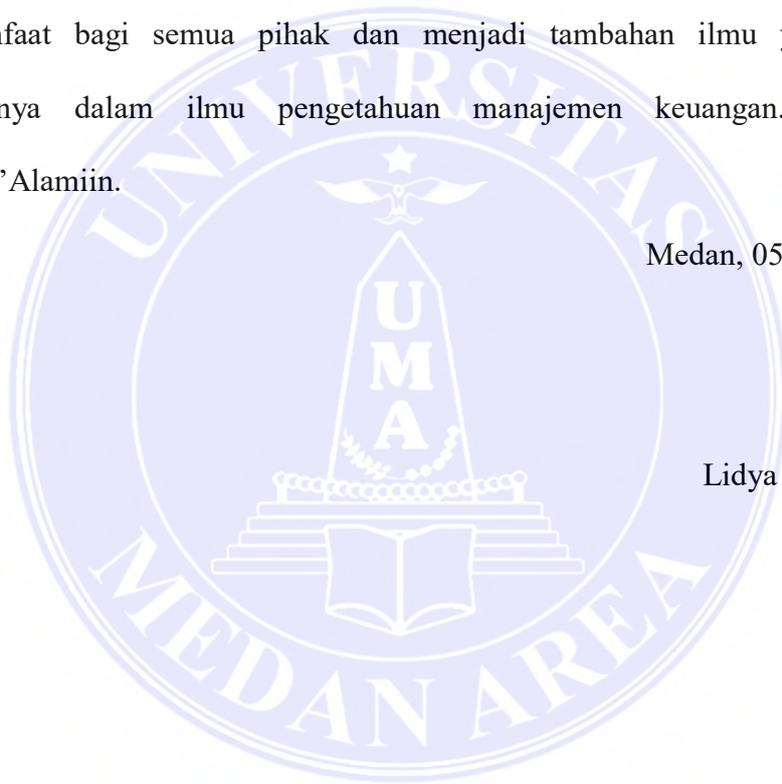
Saya menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan segala kritik dan saran yang bermanfaat agar kedepannya saya bisa menjadi yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi tambahan ilmu yang berguna khususnya dalam ilmu pengetahuan manajemen keuangan. Amin yaa Rabbal'Alamiin.

Medan, 05 Agustus 2021

Peneliti

Lidya Novita Anwar

17.832.0117



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ASBTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	7
1.4.1. Bagi Peneliti.....	7
1.4.2. Bagi Emiten	7
1.4.3. Bagi Investor	8
1.4.4. Bagi Akademisi.....	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Price to Book Value</i>	9
2.1.1. Pengertian <i>Price to Book Value</i>	9
2.1.2. Keunggulan <i>Price to Book Value</i>	11
2.1.3. Komponen-Komponen <i>Price to Book Value</i>	12
2.1.4. Fungsi <i>Price to Book Value</i>	16
2.1.5. Indikator <i>Price to Book Value</i>	16
2.2. <i>Current Ratio</i>	16
2.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	16
2.2.2. Indikator <i>Current Ratio</i>	17
2.3. <i>Return on Equity</i>	17
2.3.1. Pengertian <i>Return on Equity</i>	17
2.3.2. Indikator <i>Return on Equity</i>	18
2.4. <i>Debt to Asset Ratio</i>	18
2.4.1. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i>	18

2.4.2. Indikator <i>Debt to Asset Ratio</i>	19
2.5. Penelitian Terdahulu	19
2.6. Kerangka Konseptual	21
2.7. Hipotesis	21

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian	23
3.1.1 Jenis Penelitian.....	23
3.1.2 Lokasi Penelitian.....	23
3.1.3 Waktu Penelitian.....	23
3.2. Populasi dan Sampel	24
3.2.1 Populasi.....	24
3.2.2 Sampel.....	24
3.3. Jenis dan Sumber Data	26
3.3.1 Jenis Data	26
3.3.2 Sumber Data.....	26
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5. Definisi Operasional Variabel.....	27
3.6. Teknik Analisis Data.....	27
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	28
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	29

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perusahaan.....	32
4.1.1 Elang Mahkota Teknologi Tbk	32
4.1.2 Fortune Indonesia Tbk	33
4.1.3 Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	34
4.1.4 Media Nusantara Citra Tbk.....	35
4.1.5 Surya Citra Media Tbk.....	37
4.1.6 Tempo Inti Media Tbk	38
4.2. Hasil Penelitian	39
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	44
4.3. Pembahasan.....	50
4.3.1 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>	50
4.3.2 Pengaruh <i>Return on Equity (ROE)</i> terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>	52
4.3.3 Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>	55
4.3.4 Pengaruh <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Return on Equity (ROE)</i> , dan <i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i> terhadap <i>Price to Book Value (PBV)</i>	57

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

No	Keterangan	Halaman
1.1.	Nilai PBV perusahaan sub sektor <i>Advertising, Printing, dan Media</i> tahun 2015-2019	5
2.1	Penelitian Terdahulu	19
3.1	Rencana Waktu Penelitian	23
3.2	Populasi Penelitian	24
3.3	Sampel Penelitian	25
3.4	Definisi Operasional Variabel.....	27
4.1	Data Tabulasi Penelitian	39
4.2	Analisis Statistik Deskriptif	40
4.3	Uji Normalitas.....	42
4.4	Uji Multikolinearitas	43
4.5	Analisis Regresi Berganda	45
4.6	Uji Partial (Uji t)	47
4.7	Uji signifikansi simultan (uji F)	48
4.8	Koefisien Determinasi (R^2).....	49

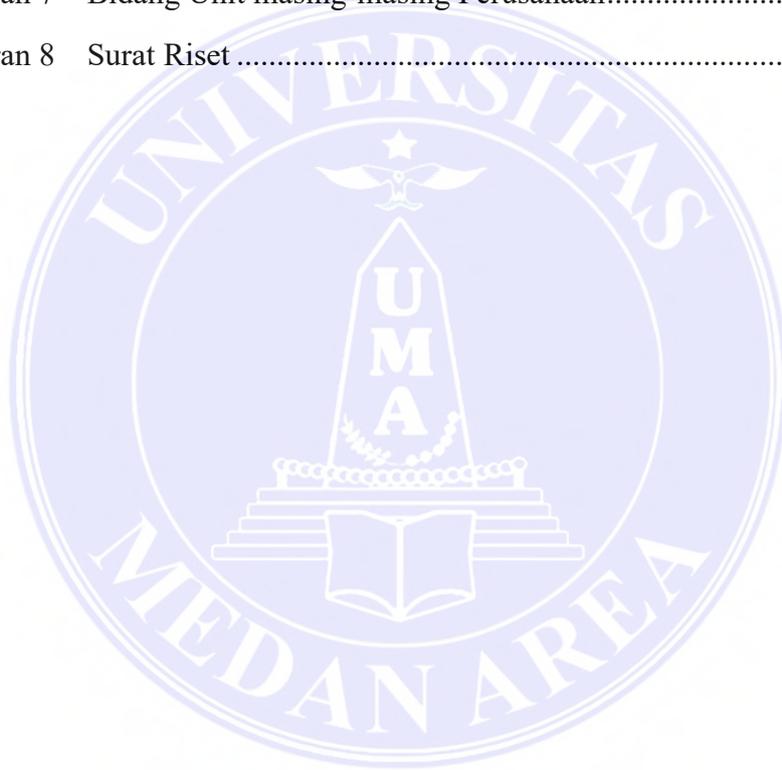
DAFTAR GAMBAR

No	Keterangan	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual.....	21
4.1	Uji Heterokedastisitas	44



DAFTAR LAMPIRAN

No	Keterangan	Halaman
Lampiran 1	Perhitungan Variabel Pbv.....	65
Lampiran 2	Data Tabulasi Penelitian.....	66
Lampiran 3	Analisis Statistik Deskriptif.....	67
Lampiran 4	Uji Asumsi Klasik	68
Lampiran 5	Analisis Regresi Berganda	69
Lampiran 6	Uji Hipotesis.....	70
Lampiran 7	Bidang Unit masing-masing Perusahaan.....	71
Lampiran 8	Surat Riset	72



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal atau biasa disebut dengan *capital market* dapat diartikan sebagai sebuah pasar yang berisikan dengan berbagai instrumen keuangan yang biasa dipergunakan dalam waktu jangka panjang yang bisa diperdagangkan contoh beberapa diantaranya surat utang atau biasa disebut dengan obligasi, ekuitas atau saham, instrumen derivatif reksadana, dan instrumen-instrumen lainnya. Pasar modal berupa suatu sarana yang merupakan sumber pendanaan bagi perusahaan ataupun institusi lainnya misalnya pemerintahan, dan sebagai suatu sarana kegiatan di dalam berinvestasi. Artinya dapat dikatakan bahwa pasar modal memberi berbagai macam fasilitas seperti diantaranya sarana dan prasarana yang berguna bagi kegiatan jual beli dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan instrument-instrumen pada pasar modal. Instrumen keuangan yang dipasarkan pada pasar modal yaitu seperti instrumen-instrumen dengan jangka waktu relative lebih dari satu tahun misalnya waran, saham, reksa dana, obligasi, *right*, dan berbagai instrumen derivatif seperti *futures* (masa depan), *option* (pilihan), dan lain-lain.

Menurut Rivai, dkk (2013:163), *Price to Book Value (PBV)* dapat dikatakan sebagai suatu rasio di dalam menilai suatu saham apakah saham tersebut dalam kondisi *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham yang *undervalued* dimana suatu keadaan apabila harga saham berada di bawah dari nilai buku perusahaan tersebut. Sebaliknya suatu saham yang dikatakan sebagai

saham *overvalued* yaitu saham yang apabila harga sahamnya lebih tinggi dari nilai buku suatu organisasi atau perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2015:134), *current ratio* pada umumnya diartikan sebagai suatu rasio yang mampu mengukur usaha dari perusahaan pada saat membayarkan kewajiban jangka pendeknya (utang yang kurang dari satu tahun atau sama dengan satu tahun) dimana utang tersebut merupakan utang yang akan segera jatuh tempo waktu pembayarannya atau masa pembayarannya akan segera berakhir waktunya pada saat utang tersebut ditagihkan oleh pihak kreditor secara keseluruhan. Menurut Apriweni (2016), Penggunaan *Current Ratio* (CR) mengindikasikan bahwa pemodal akan mendapatkan *return* yang lebih tinggi apabila kemampuan suatu perusahaan dimana perusahaan mampu memberikan pemenuhan terhadap utang/kewajiban jangka pendek dari suatu perusahaan tersebut yang nilainya semakin tinggi. Adanya dugaan mengenai hal tersebut telah terjadi krisis ekonomi di Indonesia, para investor sudah mulai memperhatikan manajemen kas, piutang dan persediaan perusahaan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

Menurut Kasmir (2015:204), *return on equity* dapat dikatakan sebagai sebuah rasio keuangan yang mempunyai tujuan untuk mengukur laba bersih setelah dikurangi dengan pajak dan modal sendiri. Rasio ini memperlihatkan efisiensi dalam penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi nilai *return on equity* perusahaan tersebut, maka perusahaan dalam keadaan semakin baik dari yang sebelumnya. Artinya keadaan investor atau manajemen perusahaan semakin kuat, begitu juga sebaliknya. Menurut Kodrat dan Indonanjaya (2010), *Return on Equity* (ROE) bekerja dalam mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam

menghasilkan laba atas dasar modal saham tertentu. Rasio keuangan *return on equity* dapat diartikan sebagai sebuah ukuran jenis profitabilitas yang berasal dari sudut pandang para investor/*stakeholder*.

Menurut Kasmir (2015), *Debt ratio* dapat diartikan sebagai sebuah rasio utang yang dipakai pada saat mengukur perbandingan antara nilai total hutang dengan nilai total aktiva. *Debt to assets ratio* mempergunakan perbandingan antara total hutang dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Debt to assets ratio* (DAR) juga dikatakan sebagai bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas disebut dengan rasio *leverage* dimana rasio ini merupakan rasio yang berfokus pada kewajiban perusahaan.

Menurut Siahaan (2018), Investasi ataupun modal yang diperlukan dalam mengembangkan suatu bisnis yang nantinya dapat unggul di dalam persaingan dan mempertahankan pangsa pasarnya yang sangat besar. Dengan demikian, perusahaan memerlukan alat produksi yang baik di dalam mendorong keadaan operasional yang baik pula. Oleh karena itu perusahaan sub sektor *advertising, printing* dan media mengandalkan modal dari investor untuk jenis bisnis yang dijalankan dan perusahaan diharuskan dapat menjaga kesehatan keuangannya. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk menambah modalnya bisa didapat dengan berutang atau menerbitkan saham baru. Hingga saat ini alternatif yang paling sering digunakan perusahaan untuk menambah modal adalah melalui pasar modal.

Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat dikatakan sebagai fasilitator perdagangan efek di Pasar Modal Indonesia dalam memfasilitasi perdagangan 653 (enam ratus lima puluh tiga) saham perusahaan yang tercatat di pasar perdagangan

Bursa Efek Indonesia per 25 September 2019. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia berasal dari berbagai macam sektor usaha. Bursa Efek Indonesia membagi sektor usaha perusahaan yang tercatat tersebut ke dalam sembilan sektor.

Perusahaan yang menerbitkan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikategorikan kedalam 9 sektor, salah satunya yaitu sektor perdagangan, jasa dan investasi. Sektor perdagangan, jasa dan investasi dibagi menjadi 7 subsektor yaitu restoran hotel dan pariwisata, subsektor perdagangan besar barang produksi, perdagangan eceran, *advertising printing* dan media, kesehatan, jasa *computer* dan perangkatnya, dan perusahaan investasi. Pada Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa sektor perdagangan, jasa dan investasi sedang dalam penurunan yang terlihat dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang menurun. Penurunan IHSG ini cukup tajam yaitu mencapai sebesar 0,71%.

Akibat adanya penurunan harga saham sangat berdampak pada pada sektor perdagangan, jasa dan investasi dimana di dalamnya terdapat subsektor *advertising printing* media yang mengalami penurunan. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan jasa harus mencari sumber dana untuk melakukan kegiatan operasional perusahaannya. Pada perusahaan jasa dengan subsektor yang terdaftar di BEI biasa disebut *advertising printing* media, subsektor ini menjadi salah satu pilihan para investor untuk berinvestasi, maka investor akan mempertimbangkan untuk berinvestasi pada perusahaan subsektor *advertising printing* media dengan mengharapkan nilai *Price to book Value* yang dibutuhkan investor.

Tabel 1.1
Nilai PBV perusahaan sub sektor *Advertising, Printing, dan Media* tahun 2015-2019

No	Code	Nama Saham	PBV				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	3.72	3.53	2.99	3.06	2.56
2	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2.43	1.16	0.83	0.77	0.72
3	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	0.80	0.71	0.65	1.19	2.17
4	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	2.57	2.50	1.82	0.91	1.86
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk	11.56	9.87	7.51	4.77	3.70
6	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	0.32	0.75	1.25	0.74	0.67

Pada tabel di atas, terlihat bahwa terdapat beberapa perusahaan dengan nilai PBV di bawah 1. Dapat diduga bahwa pasar diperlihatkan dengan nilai asset perusahaan tersebut overstated (dinilai terlalu tinggi dalam laporan keuangan), atau perusahaan tersebut memiliki pendapatan yang rendah bahkan negatif jika dibandingkan dengan nilai asetnya. Apabila dugaan tersebut benar, maka dapat dikatakan bahwa investor dapat berhati-hati dalam mengawasi perusahaan jika kemungkinan akan adanya nilai aset yang menurun dan memberikan kerugian kepada investor. Selain itu, apabila siklus bisnis membaik pada perusahaan tersebut, maka pendapatan perusahaan akan menjadi lebih baik dan begitu juga dengan imbal hasil kepada investor.

Berdasarkan fenomena dari latar belakang diatas serta hasil penelitian sebelumnya, PBV dapat dikuatkan dengan beberapa rasio, pada penelitian ini rasio yang ingin diperlihatkan hubungannya ada CR, ROE, dan DAR. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019*”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Apakah secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
- 1.2.2. Apakah secara parsial *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
- 1.2.3. Apakah secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?
- 1.2.4. Apakah secara simultan *Current Ratio, Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.3.1. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Current Ratio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- 1.3.2. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Return on Equity* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

- 1.3.3. Untuk menguji pengaruh secara parsial *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- 1.3.4. Untuk menguji pengaruh secara Simultan *Current Ratio, Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1. Bagi Peneliti

Untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan penulis dibidang manajemen khususnya pengaruh *Current Ratio, Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Price to Book Value*. Sebagai peneliti baru ataupun calon peneliti yang berminat dalam penelitian sejenis sebagai bahan pemasukan dan pembanding atas peneliti yang akan dilakukannya nanti.

1.4.2. Bagi Emiten

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk manajemen dalam mengambil keputusan mengeluarkan dana dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan.

1.4.3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam memperbaiki nilai *Price to Book*

Value serta dapat memberikan masukan mengenai prospek perusahaan sebelum calon investor menginvestasikan modalnya pada perusahaan serta diharapkan dapat memberikan informasi dalam menilai aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan.

1.4.4. Bagi Akademisi

Sebagai bahan referensi bagi pihak – pihak yang akan melakukan penelitian dengan judul yang sama



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Price to Book Value*

2.1.1 *Pengertian Price to Book Value*

Menurut Weston dan Copelan (2010), *Price to Book Value (PBV)* menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham dari suatu perusahaan atau organisasi. Semakin besar nilai dari rasio PBV, artinya pasar semakin percaya dengan prospek yang diberikan perusahaan tersebut karena sudah lebih baik dari yang sebelumnya. *Price to Book Value (PBV)* juga memperlihatkan seberapa jauh suatu perusahaan atau organisasi dapat menciptakan nilai perusahaan yang nilainya dianggap relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan kepada perusahaan atau organisasi tersebut.

Price to Book Value (PBV) dapat diartikan sebagai suatu rasio saham di dalam mengetahui nilai pasar suatu saham yang dihargai berdasarkan *book value*-nya baik nilai riil dari suatu saham/kapasitas per lembar dari nilai saham tersebut. Menurut Tandelilin (2010:323), hubungan antara harga pasar saham dan nilai buku per lembar saham terjadi dan dapat dipergunakan sebagai suatu pendekatan secara alternatif pada saat menentukan nilai dari sebuah saham karena secara teori nilai pasar dari suatu saham harus menggambarkan nilai bukunya.

Sedangkan menurut Rivai, dkk (2013:163) *Price to Book Value (PBV)* dapat diartikan sebagai suatu rasio yang dipergunakan di dalam menilai suatu saham apakah saham tersebut dapat disebut sebagai saham yang *undervalued* atau *overvalued*. Suatu saham yang *undervalued* dimana apabila harga saham berada di

bawah nilai buku perusahaan atau organisasi yang dimaksud. Begitu juga sebaliknya saham yang *overvalued* apabila harga saham melebihi nilai buku dari suatu perusahaan tersebut. Rasio *Price to Book Value (PBV)* mengukur nilai atas buku saham yang menggambarkan nilai historis dari aktiva suatu perusahaan. Semakin tinggi nilai dari rasio *Price to Book Value (PBV)* maka akan semakin tinggi juga nilai *return* saham dan harga saham suatu organisasi atau perusahaan. Semakin tinggi *return* saham suatu perusahaan maka akan menambahkan pendapatan perusahaan tersebut hingga pada akhirnya akan meningkatkan kemampuan perusahaan di dalam memberikan dividen serta meningkatkan harga saham dari suatu perusahaan tersebut.

Menurut Ang dalam Novitasari (2013), *Price to Book Value (PBV)* dapat diartikan sebagai suatu rasio pasar atau biasa disebut juga sebagai *market ratio* yang dipergunakan didalam melakukan pengukuran kinerja harga pasar saham terhadap nilai buku perusahaan tersebut. Rasio ini menggambarkan seberapa jauh sebuah perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut Hery (2016), *Price to Book Value Ratio (PBV)* dapat dikatakan sebagai rasio yang memperlihatkan hasil perbandingan di antara harga pasar yang ada per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham dari suatu perusahaan tersebut. Rasio PBV dipergunakan di dalam melakukan pengukuran tingkat harga saham apakah nilainya *overvalued* atau nilainya *undervalued*. Maka semakin rendah nilai dari rasio *Price to Book Value (PBV)* dari suatu saham maka saham tersebut dapat dikatakan *undervalued*, dimana keadaan tersebut memperlihatkan bahwa sangat baik dalam berinvestasi untuk jangka panjang. Namun keadaan

rendahnya nilai *Price to Book Value (PBV)* juga mampu mengindikasikan bahwa telah terjadi penurunan kualitas dan kinerja fundamental dari setiap emiten. Oleh karena itu, nilai *Price to Book Value (PBV)* juga perlu dibandingkan dengan *Price to Book Value (PBV)* saham emiten lain di dalam industri yang sama atau sejenis. Jika terdapat perbedaan yang terlalu jauh maka sebaiknya dilakukan analisis lebih lanjut.

Menurut Rosenberg dkk dalam Musdalifah, Sri, dan Maryam (2015:256) nilai *Price to Book Value (PBV)* yang semakin besar memperlihatkan harga pasar dari saham juga semakin tinggi. Namun jika harga pasar dari suatu saham semakin tinggi, maka nilai *return* saham yang diharapkan nantinya juga akan semakin tinggi. Perusahaan atau organisasi yang kinerjanya baik pada umumnya memiliki nilai rasio *Price to Book Value (PBV)* diatas satu, hal tersebut memperlihatkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dari nilai buku perusahaan tersebut.

2.1.2 Keunggulan *Price to Book Value*

Menurut Damodaran dalam Eva Eko Hidayati (2010), *Price to Book Value (PBV)* memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai buku memiliki ukuran intuitif dimana ukuran tersebut pada umumnya relatif stabil dan bisa dibandingkan dengan harga pasar. Investor yang kurang percaya dengan metode *discounted cash flow* bisa mempergunakan *price to book value* sebagai nilai perbandingannya.
2. Nilai buku menerapkan standar akuntansi yang konsisten bagi seluruh perusahaan. *Price to Book Value (PBV)* bisa dibandingkan dengan

perusahaan – perusahaan yang sejenis industrinya sebagai petunjuk atas keadaan perusahaan dimana nilai PBV berada pada kondisi *under* atau *overvaluation*.

3. Perusahaan – perusahaan dengan laba negative atau sedang dalam kerugian, dimana keadaan tersebut menyebabkan perusahaan tidak dapat dinilai dengan mempergunakan *price earning ratio* mampu dievaluasikan dengan memakai *price to book value (PBV)*.

2.1.3 Komponen-Komponen *Price to Book Value*

2.1.3.1. Harga Pasar Saham

Menurut Brigham dan Weston (2015), harga pasar saham dapat dikatakan sebagai nilai pasar sekuritas yang bisa didapatkan oleh para investor jika para investor memperjualbelikan sahamnya, yang ditentukan berdasarkan harga penutupan di pasar bursa pada hari yang bersangkutan. Harga penutupan dapat diartikan sebagai harga saham terakhir kali pada saat proses berpindah tangan di akhir waktu perdagangan.

1. **Pendekatan tradisional**, di dalam melakukan analisis surat berharga saham melalui pendekatan tradisional digunakan dua analisis yaitu:
 - a. Analisis teknikal, analisis teknikal dapat diartikan sebagai suatu teknik analisis yang memakai data terkait dengan pasar itu sendiri dalam melakukan akses permintaan dan penawaran suatu saham maupun pasar secara luas. Pendekatan seperti analisis teknikal ini mempergunakan data pasar yang dipublikasikan misalnya: harga saham, indeks harga saham gabungan, volume perdagangan, individu, dan faktor-faktor lainnya yang bersifat teknis. Maka dari itu,

pendekatan teknikal disebut juga pendekatan *market analysis*/analisis pasar atau *internal analysis*/analisis internal. Asumsi yang menjadi dasar analisis teknikal ialah sebagai berikut:

- 1) Adanya ketergantungan sistematis pada keuntungan yang bisa dieksploitasi ke *return abnormal*.
- 2) Terhadap pasar yang tidak efisien, tidak seluruh informasi harga masa lalu diamati ketika melakukan prospek distribusi keuntungan sekuritas.
- 3) Nilai dari suatu saham menjadi suatu fungsi permintaan dan penawaran.

Beberapa kesimpulan dari pendekatan analisis teknikal ialah sebagai berikut:

- 1) Analisis teknikal didasari pada data-data yang berasal dari pasar yang telah dipublikasikan.
 - 2) Fokus analisis teknikal ialah ketepatan waktu, dan penekanan yang terjadi hanya pada perubahan harga.
 - 3) Teknik analisis teknikal fokus pada faktor-faktor internal melalui analisis pergerakan pada pasar atau suatu saham
 - 4) Para analisis teknikal cenderung lebih konsentrasi pada pasar jangka pendek, karena teknik-teknik dari analisis teknikal dibuat untuk melakukan deteksi pergerakan harga dalam waktu yang relatif lebih pendek.
- b. Analisis fundamental, pendekatan analisis fundamental didasari oleh suatu anggapan bahwa setiap saham mempunyai nilai intrinsik. Nilai

intrinsik ini yang diestimasi para *stakeholder* dan juga diestimasi di dalam analisis. Nilai intrinsik dapat diartikan sebagai suatu fungsi dari variabel-variabel pada perusahaan yang dikombinasikan di dalam menghasilkan suatu *gain* (keuntungan) sesuai dengan yang diharapkan dan merupakan suatu risiko yang melekat pada saham tersebut. Hasil dari estimasi nilai intrinsik nantinya dibandingkan dengan harga pasar yang sekarang atau disebut juga *current market price*. Harga pasar saham berupa refleksi dari nilai rata-rata intrinsiknya.

2. Pendekatan portofolio *modern*

Pendekatan portofolio *modern* mementingkan pada aspek psikologi bursa dengan asumsi hipotesis yang berkaitan dengan bursa, diantaranya hipotesis pasar efisien. Pasar efisien dapat diartikan sebagai harga-harga saham yang tercermin secara menyeluruh pada seluruh informasi yang ada pada bursa.

2.1.3.2 Nilai Buku per Lembar Saham

Menurut hartono (2010), Nilai buku (*book value*) per lembar saham memperlihatkan *net assets* yang dimiliki oleh para *stakeholder* dengan adanya satu lembar saham. Dikarenakan aktiva bersih merupakan sama dengan total ekuitas pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham dapat diartikan sebagai total ekuitas dibagi dengan nilai jumlah saham yang beredar pada perusahaan. Menurut Jogiyanto (2010), Apabila perusahaan memiliki dua macam kelas saham (saham preferen dan saham biasa), maka perhitungan dari nilai buku per lembar saham masing-masing dari setiap kelas saham ini lebih sulit dibandingkan bila hanya mempunyai saham biasa saja.

Menurut Jogiyanto (2010:124), perhitungan nilai buku per lembar saham berdasarkan dua jenis kelas saham ialah:

1. Perhitungan nilai ekuitas pada saham preferen

Nilai ekuitas diperhitungkan dengan mengalikan *call price* ditambah dengan dividen yang di *arrears* dengan lembar saham preferen yang beredar. Jika nilai penebusan tidak dipakai, maka nilai nominal yang akan dipergunakan. Di dalam perhitungan nilai ekuitas saham preferen ini, agio saham untuk saham preferen tidak dimasukkan, karena para *stakeholder* preferen tidak memiliki hak untuk agio ini walaupun berasal dari saham preferen, maka nilai agio ini dimasukkan sebagai tambahan nilai ekuitas saham biasa.

2. Perhitungan nilai ekuitas pada saham biasa

Nilai ekuitas pada saham biasa diperhitungkan dengan melakukan pengurangan nilai total ekuitas dengan nilai ekuitas saham preferen. Nilai buku pada saham biasa diperhitungkan hitung dengan melakukan pembagian nilai ekuitas pada saham biasa dengan jumlah lembar saham biasa yang beredar.

Menurut Jogiyanto (2010), Nilai buku (*book value*) per lembar saham memperlihatkan aktiva bersih (*net assets*) yang dimiliki para *stakeholder* dengan mempunyai satu lembar saham. Dikarenakan aktiva bersih sama dengan total ekuitas para pemegang saham, maka nilai buku per lembar saham dapat dikatakan sebagai total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar.

2.1.4 Fungsi *Price to Book Value*

Menurut Jogiyanto (2010), terdapat dua fungsi dari *Price to Book Value*, yaitu sebagai berikut:

1. Menunjukkan apakah sebuah saham saat ini sudah diperdagangkan pada harga yang sudah mahal, masih relatif murah, dan atau masih terbilang wajar menurut rata-rata nilai historisnya.
2. Menentukan mahal atau murah nya nilai dari sebuah saham saat ini berdasarkan perkiraan harga wajar untuk periode satu tahun mendatang.

2.1.5 Indikator *Price to Book Value*

Menurut Weston dalam buku Kasmir (2014:106-107) *Price to Book Value* dapat diperhitungkan memakai formula:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

Nilai buku per lembar saham atau *Book Value Per Share* dapat dikatakan sebagai jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham dalam modal perusahaan.

$$\text{Nilai Buku Per Saham} = \frac{\text{Jumlah Modal Perusahaan}}{\text{Jumlah Lembar Saham yang Beredar}}$$

2.2 *Current Ratio*

2.2.1 Pengertian *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2015), *current ratio* dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan di dalam membayarkan kewajiban jangka pendek atau bisa dikatakan sebagai utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Menurut Rivai (2013), *Current Ratio* dipergunakan

untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia.

Menurut Irham Fahmi (2014:121), *current ratio* dapat diartikan sebagai alat ukuran yang umum dipergunakan atau solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo. Sedangkan menurut Kieso, Waygandt, dan Warfield (2011:693), “*The current ratio is the ratio of total current assets to total current liabilities. The ratio is frequently expresse as a coverage of so many times. Sometimes it is called the working capital ratio, because working capital is the excess of current assets over current liabilities*”.

Menurut Agus Sartono (2010:116) “*Current ratio* diartikan sebagai rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva lancar perusahaan bisa dipergunakan untuk memenuhi kewajiban lancarnya”.

2.2.2 Indikator *Current Ratio*

Menurut Kasmir (2015), Rumus untuk mencari *Current Ratio* yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.3 *Return On Equity*

2.3.1 Pengertian *Return On Equity*

Menurt Kasmir (2015), *return on equity* dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Dalam kegiatan operasional suatu perusahaan, perusahaan pada umumnya tentu menginginkan keuntungan yang optimal. Maka dari itu perusahaan melakukan berbagai usaha di dalam memperoleh hal tersebut demi menyejahterahkan para *stakeholder*, namun

dalam mencari tahu perusahaan di dalam mendapatkan keuntungan yang optimal perlu dilakukan suatu alat ukur perusahaan. Dengan *Return on Equity* dalam rasio profitabilitas dapat diartikan sebagai suatu rasio yang melakukan pengukuran sejauh mana perusahaan dalam melakukan aktivitasnya menghasilkan laba dalam bentuk keuntungan laba dari saham yang ditanam.

Menurut Agus Sartono (2010:124), *Return on Equity (ROE)* adalah sebagai berikut: “Mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan”. Menurut Lukman Syamsudsin (2011:64), *Return on Equity (ROE)* dapat diartikan sebagai suatu pengukuran dari penghasilan yang tersedia bagi para *owner* dari perusahaan (baik *satkeholder* biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. Secara umum tentu saja semakin tinggi *return* atau penghasilan yang diperoleh semakin baik kedudukan pemilik perusahaan.

2.3.2 Indikator *Return On Equity*

Menurut Kasmir (2015), Rumus untuk mencari *Return on Equity* yaitu:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{E A I T}}{\text{Ekuitas}}$$

2.4 *Debt to Asset Ratio*

2.4.1 Pengertian *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2015), *Debt to Asset ratio* dapat diartikan sebagai rasio utang yang dipergunakan di dalam mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva. Menurut Rivai (2013), *debt to asset ratio* dipergunakan di dalam mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau modal yang berasal dari kreditor. Semakin besar rasio *debt to asset ratio* maka semakin

besar pula risiko yang dihadapi. Menurut I Made Sudana (2011:20), “*Debt ratio* mengukur proporsi dana yang bersumber dari utang untuk membiayai aktiva perusahaan”.

2.4.2 Indikator *Debt to Asset Ratio*

Menurut Kasmir (2015), Rumus untuk mencari Debt to Asset Ratio yaitu:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini ialah:

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

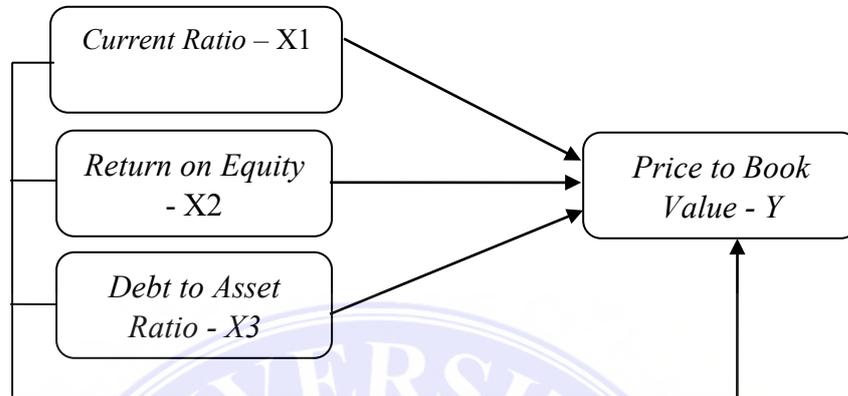
No	Nama Peneliti /Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Bosar Hasibuan / 2016	Pengaruh <i>Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Price To Book Value</i> Dengan <i>Size</i> Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013)	<i>Current Ratio, Return on equity, Total Asset Turn Over, Size Firm, dan Price to book value</i>	<i>current ratio (CR), total asset turn over (TATO)</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to book value (PBV)</i> . <i>Return on equity (ROE)</i> dan <i>size</i> perusahaan berpengaruh signifikan terhadap <i>Price to book value (PBV)</i> .
2	Bia Nabila Jamil / 2017	Pengaruh <i>Return On Equity</i> Dan <i>Dividend Payout Ratio</i> Terhadap <i>Price Book Value</i> (Studi Pada	<i>Return on Equity (ROE), Dividend Payout Ratio (DPR), Price Book Value (PBV)</i>	<i>Return on equity</i> sendiri berpengaruh terhadap <i>price book value</i> , tetapi <i>dividend payout ratio</i> tidak

		Perusahaan Bumn Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)		berpengaruh terhadap <i>price book value</i>
3	Muwafick Hidayat / 2018	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Price To Book Value</i>	<i>Price to book value, dividend payout ratio, current ratio, return on asset, firm size, debt to equity ratio, asset growth</i>	<i>current ratio, return on asset, firm size dan debt to equity ratio</i> berpengaruh terhadap <i>price to book value</i> , sedangkan <i>dividend payout ratio</i> dan <i>asset growth</i> tidak berpengaruh terhadap <i>price to book value</i> .
4	Viona Pasando / 2018	Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value</i> Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Debt to Assets Ratio (DAR), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) dan Price to Book Value (PBV)</i>	DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV, TATO berpengaruh signifikan terhadap PBV, dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap PBV
5	Ratna Aprilia / 2018	Pengaruh <i>Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value</i> Dengan <i>Return On Asset</i> Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)	<i>current ratio, total asset turnover, debt to equity ratio, return on asset, price to book value</i>	<i>current ratio</i> dan <i>total asset turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>price to book value</i> . Sebaliknya, <i>debt to equity ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> dengan arah negatif dan <i>return on asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>price to book value</i> dengan arah positif.

Sumber: Data diolah Peneliti (2021)

2.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan Penelitian terdahulu di atas, maka kerangka konseptual yang digunakan pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.7 Hipotesis

Pengertian Hipotesis Penelitian Menurut Sugiyono (2012), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori. Hipotesis dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Maka hipotesis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

- H1: Secara parsial *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019
- H2: Secara parsial *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

H3: Secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

H4: Secara Simultan *Current Ratio, Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Terhadap *Price Book Value* Perusahaan *Advertising, Printing* Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini ialah Asosiatif. Definisi metode penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2015: 11) yaitu: “Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.” Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk mengetahui pengaruh *CR*, *ROE* dan *DAR* terhadap *PBV*.

3.1.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yaitu Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan *Media* Di Bursa Efek Indonesia yang diakses peneliti di www.idx.co.id

3.1.3. Waktu Penelitian

Rencana waktu penelitian ini terlampir pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	2020/2021									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust
1	Penyusunan proposal										
2	Seminar proposal										
3	Pengumpulan data										
4	Analisis data										
5	Bimbingan Hasil										
6	Seminar Hasil										
7	Pengajuan Meja hijau										
8	Meja Hijau										

Sumber: Data di olah Peneliti (2020)

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini ialah Laporan keuangan 19 (Sembilan belas) Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan Media Di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

N o	Kode Saham	Nama Emiten	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III
1	ABBA	Mahaka Media Tbk	√	√	X
2	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	√	X	√
3	DMMX	Digital Mediatama Maxima Tbk	√	X	X
4	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	√	√	√
5	FILM	MD Pictures Tbk	√	X	X
6	FORU	Fortune Indonesia Tbk	√	√	√
7	IPTV	MNC Vision Networks Tbk	√	X	X
8	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	√	√	√
9	KBLV	Firs Media Tbk	√	√	X
10	LINK	Link Net tbk	√	X	√
11	LPLI	Star Pasific Tbk	√	√	X
12	MARI	Mahaka Radio Integra Tbk	√	X	X
13	MDIA	Intermedia Capital Tbk	√	X	√
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	√	√	√
15	MSIN	MNC Studios International Tbk	√	X	X
16	MSKY	MNC Sky Vision Tbk	√	X	√
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk	√	√	√
18	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	√	√	√
19	VIVA	Visi Media Asia	√	X	√

Sumber: Data di olah Peneliti (2020)

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2015) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah penulis lakukan.

Kriteria untuk mendapatkan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan Media di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sudah terdaftar selama 10 (sepuluh) tahun di Bursa Efek Indonesia
3. Perusahaan melampirkan laporan keuangan lengkap (2015-2019) dengan mata uang rupiah dengan nilai variabel PBV, CR, ROE dan DAR yang mendukung penelitian

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Emiten	Bidang Unit
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	TV lokal, TV berlangganan/Parabola
2	FORU	Fortune Indonesia Tbk	Periklanan, Public Relation, Desain Grafik
3	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Percetakan
4	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Media TV
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Media TV
6	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	Koran, Majalah

Sumber: Data di olah Peneliti (2021)

Maka Sampel yang terpilih adalah 6 (Enam) perusahaan dengan periode 2015-2019, sehingga jumlah sampel pada penelitian ini adalah $6 \times 5 = 30$ data sampel.

3.3. Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015), Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan. Jenis Data pada penelitian ini berupa 6 (enam) Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 tahun.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2015), Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data pada penelitian ini adalah *website* www.idx.co.id

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan faktor penting dalam keberhasilan sebuah penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan dokumentasi berupa media.

3.5. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.4.

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	<i>Price to Book value (Y)</i>	<i>Price to Book Value (PBV)</i> menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.	PBV = Harga Pasar per lembar saham / Nilai Buku Per Saham	Rasio
2	<i>Current Ratio (X1)</i>	<i>Current ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.	CR = Aktiva Lancar / Utang Lancar	Rasio
3	<i>Return on Equity (X2)</i>	<i>Return on equity</i> merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.	ROE = EAIT / Ekuitas	Rasio
4	<i>Debt to asset Ratio (X3)</i>	<i>Debt ro Asset ratio</i> merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.	DAR = Total Utang / Total Aktiva	Rasio

Sumber: Data di olah Peneliti (2020)

3.6. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan *SPSS 21.0 for Windows*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif ini dapat diuji dengan menggunakan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata

(mean), *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi, dan juga dapat dilihat dari klasifikasi masing-masing variabel.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, maka diperlukan pengujian asumsi klasik yang meliputi pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendeteksi normal. Menurut Santoso, (2012), Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan membandingkan *Asymptotic Significance $\alpha = 5\%$* . Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan distribusi normal apabila *Significance > 0,05*.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013), Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya. Untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas adalah dengan menggunakan perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan bahwa korelasi antar variabel independen masih dapat ditolerir. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 21.0.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013), Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk mendeteksi adanya heterokedatisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan adanya heterokedatisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedatisitas. Jika variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Berganda

Model pengujian yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah model regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 21.0. Pengujian ini dianggap sesuai dengan rumusan masalah ini karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hipotesis pertama, kedua dan ketiga akan diuji dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = *Price to Book Value (PBV)*

X1 = *Current Asset (CR)*

X2 = *Return on Equity (ROE)*

X_3 = Debt to Asset Ratio (DAR)

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Error

1. Uji Partial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013), Pengujian hipotesis untuk masing – masing variabel *Current Asset*, *Return on Equity* dan *Debt to Asset Ratio* secara individu terhadap Nilai Perusahaan yang diindikasikan dengan *Price to Book Value* menggunakan uji regresi parsial (uji t). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel terikat. Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung terhadap t tabel dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

Berdasarkan probabilitas

- a. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, arti bahwa variabel bebas secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Membandingkan t hitung dengan t tabel

- a. Jika t hitung $< t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel terikat
- b. Jika t hitung $> t$ tabel, artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Uji hipotesis dengan F- test digunakan untuk menguji hubungan variabel bebas secara bersarna – sama dengan variabel terikat. Hipotesis yang diajukan:

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya secara bersama – sama tidak terdapat pengaruh

$H_1 : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya secara bersama – sama terdapat pengaruh

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 di dukung jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_0 tidak di dukung jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2013), Koefisien determinasi adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase semua pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besarnya variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Semakin besar koefisien determinasi maka akan semakin baik variabel independen menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian persamaan regresi yang dihasilkan, baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dapat dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi terbesar, maka variabel tersebutlah yang paling berpengaruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Apabila nilai *Current Ratio (CR)* meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai *Price to Book Value (PBV)* pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
2. *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Apabila nilai *Return on Equity (ROE)* meningkat maka akan searah dengan dan mempengaruhi nilai *Price to Book Value (PBV)* yang juga akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika nilai *Return on Equity (ROE)* menurun maka akan mempengaruhi nilai *Price to Book Value (PBV)* yang akan menurun pula pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.
3. *Debt to Asset Ratio (DAR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)*. Apabila nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* meningkat ataupun maka tidak akan berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai *Price to Book Value (PBV)* pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan Media di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

4. *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* berpengaruh signifikan terhadap *Price to Book Value (PBV)* dengan model yang fit atau layak diteliti pada 6 (enam) Perusahaan Sub Sektor *Advertising, Printing* dan *Media* di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Nilai yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai *adjusted R²* sebesar 0.224 (22.4%) yang menunjukkan bahwa kemampuan model *Current Ratio (CR)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Debt to Asset Ratio (DAR)* dapat menerangkan variasi dari *Price to Book Value (PBV)* sebesar 22.4% dan sisanya dipengaruhi variabel independen lainnya sebesar 77.6%.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sektor lain dari perusahaan di Bursa Efek Indonesia, dan menggunakan variabel yang lainnya seperti *Total Asset Turn Over, Size, Dividend Payout Ratio (DPR)*, *Return On Asset, Debt To Equity Ratio*, dan *Asset Growth*.
2. Bagi perusahaan sebaiknya meningkatkan nilai *Price to Book Value* guna memberi laba dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan hutang untuk menghasilkan laba (*return*) yang optimal sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Adanya peningkatan minat investor mampu menunjukkan nilai pasar yang lebih tinggi dari nilai buku perusahaan tersebut.

3. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan rasio *Current Ratio*, *Return on Equity*, dan *Debt to Asset Ratio* dalam pengambilan keputusan investasi saham agar mendapatkan *Price to Book Value* yang optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, R. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Price To Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Jurnal Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 11(3).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi: Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Brigham, E., & Weston, W. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2010). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (7th ed.)*. Yogyakarta: BPFE.
- Hasibuan, B. (2016). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Size Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bei Periode 2009-2013). *Jurnal Dimensi*, 3(3).
- Hery, H. (2016). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, M. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Price To Book Value. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 20(2).
- Hidayati, E. E. (2010). *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE Dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode 2005-2007*. Universitas Diponegoro.
- Jamil, B. N. (2017). Pengaruh Return On Equity Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Price Book Value (Studi Pada Perusahaan Bumn Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (Almana)*, 1(1).
- Kasmir, K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kieso, D., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting IFRS Edition*. United State: John Wiley & Sons Inc.
- Kodrat, D. S., & Indonanjaya, K. (2010). *Manajemen Investasi*. Bandung: Alfabeta.

- Novitasari, R. (2013). *Analisis Pengaruh Faktor Fundamental terhadap Return Saham (pada Perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2012)*. Universitas Diponegoro.
- Pasando, V. (2018). Pengaruh Debt To Assets Ratio, Total Assets Turn Over Dan Return On Assets Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Financial*, 4(2).
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik* (1st ed.). Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2012). *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, A. (2010). *Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Siahaan, M. P. (2017). *Tax Amnesty di Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono, S. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsyudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Weston, J. F., & Copeland, T. E. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara.

LAMPIRAN



Lampiran 1: Perhitungan Variabel Pbv

No	Nama Saham	Th	Harga Saham	Nilai Buku	Jumlah Ekuitas	Saham Beredar	PBV
1	Elang Mahkota Teknologi Tbk	2015	1,015	2,729	15,389,100,000,000	56,422,752,420	3.72
2		2016	989	2,802	15,805,800,000,000	56,422,752,420	3.53
3		2017	945	3,165	17,850,500,000,000	56,422,752,420	2.99
4		2018	840	2,742	15,464,300,000,000	56,422,752,420	3.06
5		2019	557	2,174	12,265,300,000,000	56,422,752,420	2.56
6	Fortune Indonesia Tbk	2015	700	288	134,090,000,000	465,224,000	2.43
7		2016	318	273	127,129,000,000	465,224,000	1.16
8		2017	125	151	70,460,000,000	465,224,000	0.83
9		2018	104	135	62,713,000,000	465,224,000	0.77
10		2019	99	137	63,559,000,000	465,224,000	0.72
11	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2015	164	205	350,795,000,000	1,713,000,000	0.80
12		2016	230	323	553,646,000,000	1,713,000,000	0.71
13		2017	223	342	586,380,000,000	1,713,000,000	0.65
14		2018	448	378	647,426,000,000	1,713,000,000	1.19
15		2019	945	435	745,830,000,000	1,713,000,000	2.17
16	Media Nusantara Citra Tbk	2015	1,722	670	9,566,393,000,000	14,276,088,500	2.57
17		2016	1,662	665	9,487,098,000,000	14,276,103,500	2.50
18		2017	1,247	687	9,801,083,000,000	14,276,103,500	1.82
19		2018	681	745	10,642,305,000,000	14,276,103,500	0.91
20		2019	1,630	877	12,525,502,000,000	14,276,103,500	1.86
21	Surya Citra Media Tbk	2015	2,698	233	3,413,680,000,000	14,621,367,400	11.56
22		2016	2,502	253	3,705,410,000,000	14,621,367,400	9.87
23		2017	2,279	303	4,436,110,000,000	14,621,367,400	7.51
24		2018	1,777	373	5,451,250,000,000	14,621,367,400	4.77
25		2019	1,382	374	5,488,590,000,000	14,678,761,176	3.70
26	Tempo Inti Media Tbk	2015	66	209	151,380,000,000	725,000,000	0.32
27		2016	143	190	137,810,000,000	725,000,000	0.75
28		2017	268	215	155,880,000,000	725,000,000	1.25
29		2018	180	244	258,510,000,000	1,058,330,000	0.74
30		2019	166	247	261,400,000,000	1,058,330,000	0.67

Lampiran 2: Data Tabulasi Penelitian

No	Code	Nama Saham	Tahun	PBV (Y)	CR (X1)	ROE (X2)	DAR (X3)
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	2015	3.72	7.93	8.70	0.01
			2016	3.53	5.08	2.40	0.12
			2017	2.99	5.64	0.20	0.01
			2018	3.06	4.32	-17.00	0.01
			2019	2.56	3.20	-12.40	0.10
2	FORU	Fortune Indonesia Tbk	2015	2.43	1.82	2.73	0.53
			2016	1.16	1.84	-5.47	0.51
			2017	0.83	1.50	-80.35	0.61
			2018	0.77	1.81	-12.35	0.49
			2019	0.72	3.18	1.33	0.29
3	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2015	0.80	1.13	19.00	0.60
			2016	0.71	1.30	14.00	0.47
			2017	0.65	1.21	14.00	0.42
			2018	1.19	1.44	19.00	0.40
			2019	2.17	1.67	24.00	0.35
4	MNC N	Media Nusantara Citra Tbk	2015	2.57	7.40	12.40	33.90
			2016	2.50	1.60	14.40	33.40
			2017	1.82	4.60	14.80	34.90
			2018	0.91	3.40	14.40	34.90
			2019	1.86	3.60	17.80	29.80
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk	2015	11.56	33.76	44.57	25.24
			2016	9.87	30.10	40.78	24.42
			2017	7.51	351.52	29.71	22.86
			2018	4.77	412.05	27.06	20.89
			2019	3.70	359.90	19.15	22.38
6	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	2015	0.32	188.25	4.34	56.31
			2016	0.75	220.66	-9.84	59.64
			2017	1.25	153.74	1.97	61.02
			2018	0.74	243.81	1.76	38.66
			2019	0.67	224.61	1.10	36.79

Lampiran 3: Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	.32	11.56	2.6030	2.70506
CR	30	1.13	412.05	76.0690	127.20773
ROE	30	-80.35	44.57	7.0730	22.14418
DAR	30	.01	61.02	18.0010	20.22508
Valid N (listwise)	30				



Lampiran 4 : Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.25665154
	Absolute	.170
Most Extreme Differences	Positive	.170
	Negative	-.113
Kolmogorov-Smirnov Z		.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.349

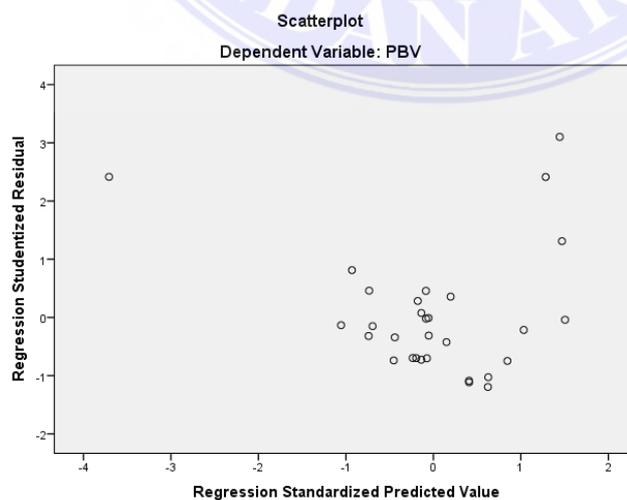
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	CR	.748	1.337
	ROE	.957	1.045
	DAR	.750	1.334

3. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 5 : Analisis Regresi Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.307	.596		3.871	.001
	CR	.003	.004	.141	.746	.463
	ROE	.065	.020	.532	3.183	.004
	DAR	-.022	.025	-.163	-.862	.396

a. Dependent Variable: PBV



Lampiran 6 : Uji Hipotesis

1. Uji Partial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		(Constant)	2.307	.596		
1	CR	.003	.004	.141	.746	.463
	ROE	.065	.020	.532	3.183	.004
	DAR	-.022	.025	-.163	-.862	.396

a. Dependent Variable: PBV

2. Uji signifikansi simultan (uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64.521	3	21.507	3.786	.022 ^b
	Residual	147.682	26	5.680		
	Total	212.203	29			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.551 ^a	.304	.224	2.38329	.911

a. Predictors: (Constant), DAR, ROE, CR

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 7 : Bidang Unit masing-masing Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Emiten	Bidang Unit
1	EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	TV lokal, TV berlangganan/Parabola
2	FORU	Fortune Indonesia Tbk	Periklanan, Public Relation, Desain Grafik
3	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	Percetakan
4	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Media TV
5	SCMA	Surya Citra Media Tbk	Media TV
6	TMPO	Tempo Inti Media Tbk	Koran, Majalah



Lampiran 8 : Surat Riset

UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998
 Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331
 Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.feuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/XII/2020**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a : Lidya Novita Anwar
 N P M : 178320117
 Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

” Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 – 2019 ”

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n. Dekan , 18 Desember 2020

Program Studi Manajemen


Wan Rizca, SE, M. Si